

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Kualitas Audit, dan *Corporate Risk* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga menghasilkan 24 sampel dan unit analisis berjumlah 120, karena terdapat sejumlah 2 perusahaan yang laporan keuangannya tidak dapat diakses melalui *website* www.idx.co.id dan *website* resmi masing-masing perusahaan maka sampel akhir yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 22 perusahaan dengan unit analisis akhir berjumlah 110. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
2. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
4. Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
5. Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan negatif terhadap *Tax Avoidance*.
6. Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
7. Kualitas Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
8. *Corporate Risk* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Tax Avoidance*.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat dituliskan beberapa saran sebagai berikut:

- 1. Bagi Perusahaan**

Berdasarkan analisis deskriptif penelitian menunjukkan bahwa nilai *mean* yang dihasilkan variabel *corporate risk* menjauhi nilai *maximum* yang dimiliki. Artinya, *corporate risk* pada perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian termasuk rendah. Berdasarkan analisis regresi linier berganda dan hipotesis penelitian dapat diketahui lebih lanjut bahwa, nilai statistik t dan koefisien B yang dihasilkan variabel *corporate risk* terhadap variabel *tax avoidance* menunjukkan nilai dengan arah negatif. Artinya, semakin tinggi *corporate risk* yang tertulis dalam laporan keuangan maka semakin kecil perusahaan melakukan *tax avoidance* dalam laporan keuangan tersebut, pada penelitian ini kedua variabel tersebut berhubungan signifikan negatif. Berdasarkan landasan teori *corporate risk*, menurut Chasbiandani et al. (2019) perusahaan dengan *Corporate Risk* tinggi atau *Risk Taker* cenderung akan melakukan *Tax Avoidance*. Hasil hubungan signifikansi negatif tersebut dapat dimaknai bahwa, semakin tinggi *corporate risk* maka praktek *tax avoidanace* perusahaan semakin kecil karena adanya upaya untuk mempertahankan reputasi demi memiliki laporan keuangan yang baik dan memperoleh kepercayaan dari para investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Sari (2015) yang menyatakan bahwa *corporate risk* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

5.3. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Kualitas Audit, dan *Corporate Risk* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga menghasilkan 24 sampel dan unit analisis berjumlah 120, karena terdapat sejumlah 2 perusahaan yang laporan keuangannya tidak dapat diakses melalui [website www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *website* resmi masing-masing perusahaan maka sampel akhir yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 22 perusahaan dengan unit analisis akhir berjumlah 110. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier

berganda dengan menggunakan *software* SPSS. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
2. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
4. Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
5. Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan negatif terhadap *Tax Avoidance*.
6. Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
7. Kualitas Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
8. *Corporate Risk* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Tax Avoidance*.

5.4. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat dituliskan beberapa saran sebagai berikut:

2. Bagi Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan negatif terhadap *Tax Avoidance*. Hal tersebut menunjukkan keadaan yang baik dan dapat dipertahankan karena semakin tinggi kepemilikan institusional oleh pihak eksternal yang diwakili oleh organisasi atau institusi maka pengawasan dan kendali kebijakan manajemen akan semakin kuat, sehingga dapat meminimalisir praktek *tax avoidance*. Hasil pengujian membuktikan bahwa *Corporate Risk* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Tax Avoidance*. Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi *corporate risk* maka praktek *tax avoidanace* perusahaan semakin kecil karena adanya kemungkinan upaya untuk mempertahankan reputasi demi memiliki laporan keuangan yang baik dan memperoleh kepercayaan dari para investor.

Hasil pengujian hipotesis untuk variabel Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kualitas Audit pada penelitian

ini tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberadaan variabel-variabel tersebut belum mampu mendukung terjadinya implementasi praktek *tax avoidance*. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan variabel-variabel tersebut pada jalannya perusahaan dikemudian hari sehingga potensi implementasi *tax avoidance* melalui variabel-variabel tersebut dapat diminimalisir.

3. Bagi Pemerintah

Diharapkan pemerintah dapat terus melakukan pengawasan terhadap variabel Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Kualitas Audit, dan *Corporate Risk* pada perusahaan khususnya perusahaan pertambangan. Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki peluang besar dalam menerapkan praktek *tax avoidance* yang belum terdeteksi karena memiliki potensi melakukan laporan keuangan yang tidak transparan dan cenderung menutupi informasi keuangan kepada publik. Pemerintah juga diharapkan segera mengatasi ketidakpastian pajak, meningkatkan keabsahan, dan aturan pajak secara ketat agar tidak dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai celah untuk melakukan tindakan sekaligus praktek *tax avoidance*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel lain, variabel baru, atau ukuran variabel lain yang memiliki indikasi terhadap *tax avoidance* karena nilai R^2 yang dihasilkan pada penelitian ini hanya sebesar 19,7% dan sisanya sebesar 80,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan teknik analisis lainnya seperti analisis jalur atau *Structural Equation Model-Partial Least Square* (SEM-PLS). Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan perbandingan menggunakan atau melakukan perbandingan objek penelitian lainnya selain perusahaan pertambangan.

5.5. Keterbatasan dan Implikasi

5.3.1. Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini adalah terdapat adanya sejumlah 2 perusahaan dengan laporan keuangan yang tidak dapat diakses melalui *website* www.idx.co.id dan *website* perusahaan resmi masing-masing sehingga mengurangi jumlah sampel yang dianalisis. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan objek perusahaan pertambangan dengan reputasi yang baik dengan melakukan pra-observasi terlebih dahulu dan menambahkan jangka waktu data penelitian misalnya data 7-10 tahun.

5.3.2. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat dituliskan implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi serta kajian manajemen perusahaan khususnya dalam keuangan dan pajak agar perusahaan dapat menjadi instansi atau organisasi wajib pajak yang taat terhadap undang-undang dan aturan perpajakan untuk turut serta berperan dalam pembangunan masyarakat. Salah satunya dengan memastikan pengawasan dan kendali kebijakan manajemen yang baik agar tidak merugikan para pemegang saham dan dapat meminimalisir terjadi praktek *tax avoidance*.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menciptakan dan menyusun kebijakan serta aturan yang berhubungan dengan perpajakan secara optimal dengan tujuan untuk mempersempit dan mencegah terjadinya praktek *tax avoidance*.